

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “hubungan peran pengawas minum obat dengan kepatuhan pasien berobat pada penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Tembilihan Hulu ”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh (57,1%) responden dengan peran pengawas minum obat baik.
2. Lebih dari separuh (51,4%) responden memiliki kepatuhan minum obat baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna ($p \text{ value}=0,028$) antara peran pengawas minum obat dengan kepatuhan minum obat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tembilihan Hulu

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Tembilihan Hulu agar dapat memberikan informasi kepada penderita TB Paru tentang bagaimana cara minum obat anti tuberkulosis (OAT) yang benar, waktu yang minum obat yang tepat dan memberikan informasi efek samping obat, disamping itu petugas kesehatan memberikan informasi kepada pengawas minum obat (PMO) agar dapat memberikan motivasi, mendampingi pasien TB paru minum obat, dan mengingatkan selalu kepada pasien TB paru agar minum obat secara teratur.



2. Bagi Pengawas Minum Obat (PMO)

Diharapkan mampu menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dan kerelaan, agar pasien TB Paru dapat menjalani pengobatannya hingga sembuh secara total.

3. Bagi Penderita TB paru

Diharapkan kepada penderita TB Paru untuk meningkatkan kepatuhan minum obat sesuai dengan anjuran dari pihak rumah sakit atau puskesmas dan pengawas minum obat dalam hal ini adalah keluarga, serta selalu patuh minum obat walau tidak diingatkan setiap waktu oleh pengawas minum obat, dan menumbuhkan motivasi untuk sembuh, karena motivasi dari dalam diri sendiri merupakan kekuatan yang pertama untuk bisa sembuh total dari penyakit yang sedang diderita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat seperti perilaku pasien.

